

PROPOSAL PETI KOIN BERMANTRA

Pengembangan Komoditas

Pengolahan Hasil Pertanian Kentang

Di Kabupaten Malang

KELOMPOK JARAK IJO SUKSES

(Desa Ngadas Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang)

Untuk diajukan dalam Program Pemberdayaan Ekonomikolaboratif, Inklusif, Berkelanjutan,
Mandiri Dan Sejahtera (PETI KOIN BERMANTRA)

Tahun 2024

Ringkasan Eksekutif

Proposal ini disusun dalam rangka pengembangan komoditas Pengolahan Hasil Pertanian Kentang di Kabupaten Malang pada intervensi Program **PETI KOIN BERMANTRA** Tahun 2022 – 2024 menggunakan pendekatan Keperantaraan Pasar.

Pengolahan hasil pertanian kentang adalah komoditas yang telah terseleksi berdasarkan riset komoditas menggunakan kriteria keterlibatan masyarakat miskin dalam komoditas, perkembangan pasar dan potensi pengembangan komoditas.

Intervensi program PETI KOIN BERMANTRA ini bekerjasama dengan Pemasok Bahan Baku Petani Kentang Disekitar lokasi dengan wadah POKTAN BROMO dan kemudian hasil produksi di tamping oleh Mitra Swasta CV. Krida Yekti Bangun yang berkedudukan di Kab Malang sebagai offtaker, mitra lokal BUMDES di Desa Ngadas sebagai agregator yang akan dikembangkan menjadi BUMDESMA dengan melibatkan beberapa desa atas dukungan DPMD, pemerintah desa dan Kecamatan.

CV. Krida Yekti Bangun telah sepakat untuk membeli pengolahan hasil pertanian kentang yang dihasilkan oleh kelompok penerima manfaat PETI KOIN BERMANTRA dengan permintaan awal sebesar 70.650 Pack sampai dengan 73.000 pack per Tahun dan akan terus ditingkatkan secara bertahap mengikuti perkembangan kapasitas produksi dan perluasan jangkauan kelompok penerima manfaat PETI KOIN BERMANTRA. Untuk memenuhi kekurangan permintaan CV. Krida Yekti Bangun, program akan melibatkan kelompok pengolahan hasil pertanian kentang di luar kelompok penerima manfaat PETI KOIN BERMANTRA.

Program PETI KOIN BERMANTRA pada komoditas ini akan menyasar di 1 Desa dengan total 100 Rumah tangga petanilah satunya adalah kelompok penyuplai Bahan Baku yaitu POKTAN BROMO. Para pihak yang mendukung program ini antara lain Dinas perindustrian dan Perdagangan, Dinas Koperasi dan Usaha Micro, Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan, Dinas Kesehatan serta Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, dst. dengan peran-peran sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari masing-masing OPD.

Kegiatan utama dalam program PETI KOIN BERMANTRA ini dirancang untuk menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan teknik budidaya, produktivitas dan kepastian harga jual pengolahan hasil pertanian kentang. Rangkaian kegiatan terdiri dari pengadaan sarana dan prasarana untuk Produksi Pengolahan Kentang dan penyimpanan, peningkatan kapasitas dan pendampingan bagi Produksi Pengolahan Kentang dan BUMDESA.

Hasil yang diharapkan program ini adalah peningkatan pendapatan rumah tangga Petani Kentang Penyupali bahan baku dengan kategori miskin (desil 3, desil 2 dan desil 1) dan Rumah Tangga Pengolah hasil Pertanian miskin (desil 3, desil 2 dan desil 1) sebanyak 5 % dan, sehingga terciptanya pembelian yang konsisten dan berkelanjutan oleh CV Krida Yekti Bangun, terciptanya peningkatan produktifitas dan efisiensi serta terciptanya hubungan bisnis yang berkelanjutan antara kelompok penerima manfaat PETI KOIN BERMANTRA dan BUMDES atau BUMDESMA serta produsen lainnya.

Untuk memastikan tercapainya hasil yang diharapkan, maka dilakukan kegiatan pemantauan hasil melalui review bulanan dengan kunjungan lapang sedangkan kegiatan evaluasi dilakukan setiap per tahun.

DAFTAR ISI

Ringkasan Eksekutif	1
1. Latar Belakang Intervensi.....	3
1.1. Ringkasan Profil Komoditas	3
1.2. Pembeneran untuk Intervensi yang Dipilih	3
2. Penjelasan Intervensi	4
2.1. Area Intervensi dan Masalah-Masalah yang Berkaitan.....	4
2.2. Penyebab Dasar atau Tantangan Sistematis yang Dipecahkan	5
3. Model Bisnis.....	5
4. Mitra Intervensi dan Kesepakatan	6
4.1. Seleksi Mitra Intervensi	6
4.2. Kesepakatan dengan Mitra Intervensi	7
5. Rantai Hasil dan Indikator	9
5.1. Rantai Hasil.....	9
5.2. Indikator	10
6. Strategi Penjangkauan, Perluasan, dan Keberlanjutan.....	Error! Bookmark not defined.
7. Rencana Pelaksanaan Pengendalian dan Evaluasi.....	12
8. Perkiraan Biaya	13
9. Lampiran-Lampiran	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 1. Rancangan Intervensi	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2. Jumlah Total Proyeksi Bisnis di Wilayah Target ...	Error! Bookmark not defined.

1. Latar Belakang Intervensi

1.1. Ringkasan Profil Komoditas

Kabupaten Malang merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi Jawa Timur yang memiliki potensi Penghasil Pertanian Kentang terbesar dimana diantaranya adalah Pengolahan Hasil Pertanian Kentang. Berdasarkan data bidang Pertanian, produksi Kentang Kabupaten Malang di Desa Ngadas Kecamatan Poncokusumo adalah 5000 ton pertahun dari lahan Pertanian kentang 250 Ha. Pengolahan hasil pertanian kentang memiliki potensi permintaan yang besar. Potensi permintaan untuk pengolahan hasil pertanian kentang kabupaten Malang dari pembeli yang sudah teridentifikasi adalah 1.000 Pack per bulan¹. Akan tetapi, dari sisi produksi Kabupaten Malang baru bisa memenuhi 300 pack per bulan. Hal ini dikarenakan masih ada kekurangan dalam hal Peralatan Produksi Pengolahan Kentang, pengemasan yang sesuai standard pasar serta Permodalan. Selain masalah-masalah tersebut terdapat juga permasalahan yaitu harga jual yang cenderung tidak stabil dan tidak ada kepastian hasil produksi pengolahan akan terserap oleh pasar. Berdasarkan kondisi tersebut, melalui upaya perbaikan pada permasalahan-permasalahan yang ada, komoditas pengolahan hasil pertanian kentang potensial untuk dikembangkan sebagai komoditas pendukung untuk program PETI KOIN BERMANTRA karena permintaan pasar yang masih terbuka luas dan mayoritas diproduksi oleh kelompok masyarakat miskin.

1.2. Alasan untuk Intervensi yang Dipilih / Akar Masalah Pengembangan Komoditas

Tiga hal utama yang telah teridentifikasi sebagai akar masalah dalam pengembangan komoditas pengolahan hasil pertanian kentang di kabupaten malang adalah :

1. Peralatan Produksi pengolahan hasil pertanian kentang
 - Kurangnya Peralatan produksi Pengolahan Kentang yang Modern
 - Kurangnya informasi teknik Pengolahan kentang yang baik
2. Peralatan Pengolah Lahan Pertanian Kentang (Penyuplay Bahan Baku)
 - Kurangnya Pengolah lahan Pertanian kentang Yang Modern
 - Alat Irigasi serta Mesin Sprayer Pertanian pupuk cair dan pestisida
3. Kualitas pengolahan hasil pertanian kentang belum memenuhi standar
 - Kurangnya informasi tentang standar kualitas pengolahan hasil pertanian kentang
 - kurangnya sarana Pengemasan hasil Pengolahan Kentang yang sesuai standard pasar
4. Harga jual tidak stabil
 - Tidak terdapat offtaker yang memberi kepastian pembelian dan harga

¹ Hasil wawancara dengan CV. Krida Yekti Bangun.

2. Penjelasan Intervensi

2.1. Area Intervensi

No	Akar Masalah	Area Intervensi
1.	Kurangnya Sarana Produksi dan Peralatan Produksi yang modern	<ul style="list-style-type: none">• Penyediaan sarana dan Peralatan Produksi Modern Pengolahan Hasil Pertanian Kentang.
2.	Kurangnya informasi tentang standar kualitas pengolahan hasil pertanian kentang	<ul style="list-style-type: none">• Penyediaan informasi tentang standar kualitas• Peningkatan kapasitas Pengolah tentang standar kualitas pengolahan hasil pertanian kentang
3.	Kurangnya sarana Pengemasan Hasil Produksi	<ul style="list-style-type: none">• Penyediaan sarana pengemasan Modern Hasil Produksi Pengolahan Kentang
4.	Tidak terdapat offtaker yang memberi kepastian pembelian dan harga	<ul style="list-style-type: none">• Membangun kerjasama dengan Offtaker/mitra swasta

2.2. Perubahan Sistematis yang diharapkan

Perubahan sistematis yang diharapkan berdasarkan akar permasalahan dalam pengembangan pengolahan hasil pertanian kentang di Kabupaten Malang adalah sebagai berikut:

Suplayer Bahan baku (POKTAN Bromo)

- Memberikan Peluang kerjasama Penyuplay bahan baku yang kontinyu dengan harga murah

Offtaker (CV. Krida Yekti Bangun):

- Teridentifikasi dan mampu membaca peluang untuk bekerja sama dalam pengembangan komoditas pengolahan hasil pertanian kentang.
- Mengadakan pelatihan Pengolahan dan informasi standar kualitas kepada mitra lokal.
- Menyediakan Peralatan Produksi yang modern dan Peralatan Pengemasan Modern Hasil Produksi pengolahan
- Melakukan Pembelian pengolahan hasil pertanian kentang dari Mitra Lokal.

Mitra Lokal (BUMDES/ BUMDESAMA) :

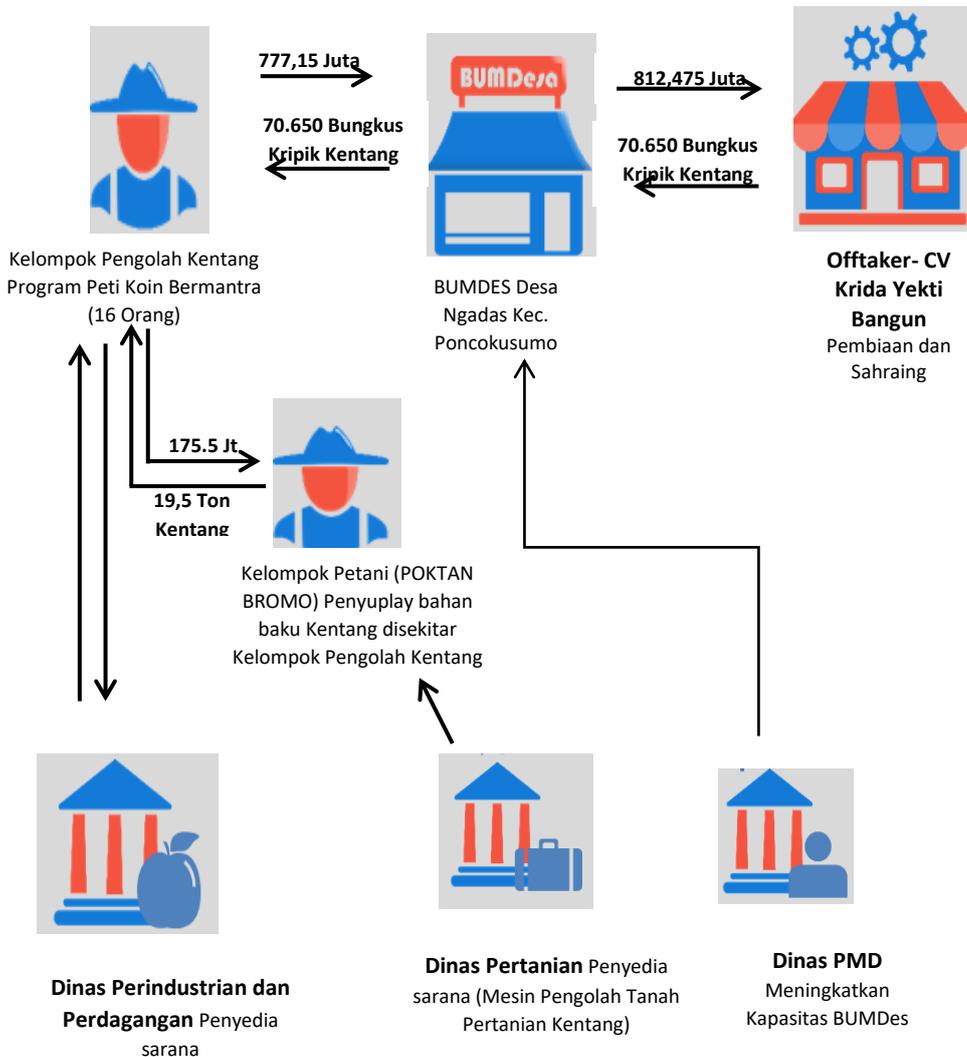
- Mengidentifikasi peluang bisnis dan sepakat bekerjasama dengan Pokmas.
- Memberi informasi kepada Pokmas mengenai standar kualitas pengolahan hasil pertanian kentang.
- Menyediakan Peralatan Produksi yang modern dan Peralatan Pengemasan Modern Hasil Produksi pengolahan
- Membeli pengolahan hasil Pengolahan pertanian kentang dari Pokmas
- Mengirimkan Produk Hasil Pengolahan Kentang ke offtaker

Pengolah Produksi Hasil Pertanian Kentang (Pokmas) :

- Mengolah Hasil Pertanian kentang sesuai Standar yang disampaikan oleh Offtaker
- Menjual pengolahan hasil pertanian kentang kepada Mitra Lokal

3. Model Bisnis

Model bisnis yang dibangun agar tercapai perbuahan sistematis yang diharapkan adalah sebagai berikut:



Model bisnis ini melibatkan Offtaker yang akan membeli pengolahan hasil pertanian kentang dari pembudidaya PETI KOIN BERMANTRA dan non PETI KOIN BERMANTRA melalui CV Krida Yekti Bangun. CV Krida Yekti Bangun bertindak sebagai agregator yang mengumpulkan pengolahan hasil pertanian kentang dari pembudidaya. Offtaker akan memberikan pelatihan kepada CV Krida Yekti Bangun dan perwakilan Pengolah mengenai praktek-praktek Pengolahan yang baik agar dapat menghasilkan pengolahan hasil pertanian kentang yang lebih baik dan berkualitas baik. Selanjutnya CV Krida Yekti Bangun dan perwakilan Pengolah yang mendapatkan pelatihan akan menyampaikan informasi Pengolahan dan standar kualitas kepada Pengolah hasil Pertanian kentang Program PETI KOIN BERMANTRA dan Non PETI KOIN BERMANTRA. Pengolah hasil pertanian kentang yang telah meningkatkan kualitas pengolahan hasil pertanian kentangnya menjual pengolahan hasil pertanian kentang kepada CV Krida Yekti Bangun. CV Krida Yekti Bangun menjual Produk yang sudah sesuai dengan standar kualitas ke offtaker.

4. Mitra Intervensi dan Kesepakatan

4.1. Seleksi Mitra Intervensi

Mitra intervensi pengembangan komoditas pengolahan hasil pertanian kentang di kabupaten malang adalah.

1. Mitra Swasta : Offtaker

Mitra yang dipilih telah memenuhi kriteria yang diperlukan untuk pengembangankomoditas pengolahan hasil pertanian kentang di kabupaten Malang, yaitu memiliki legalitas resmi dari institusi yang berwenang di Indonesia dan memiliki kapasitas dan pengalaman untuk melakukan aktivitas yang disyaratkan dalam kerjasama antara lain

- Melakukan pembelian secara berkelanjutan
- Memberikan pengetahuan mengenai praktek Pengolahan yang baik dan standar kuitas
- Memiliki kemampuan untuk mendorong peningkatan skala produksi
- Memiliki kemampuan memperluas area pemasaran
- Melakukan pengendalian kualitas Pengolahan hasil Pertanian kentang secara rutin
- Harga beli ke pokmas dan mitra lokal yang saling menguntungkan

2. Mitra Lokal : CV Krida Yekti Bangun

Mitra lokal yang terlibat dalam model bisnis adalah CV Krida Yekti Bangun yang telah berjalan di lokasi desa intervensi.

4.2. Kesepakatan dengan Mitra Intervensi

Untuk memastikan bahwa oftaker terlibat dalam pengembangan komoditas , telah sepakat dengan pemerintah kabupaten Malang untuk :

1. Melakukan pembelian secara berkelanjutan pengolahan hasil pertanian kentang yang dihasilkan oleh pengolah kentang program PETI KOIN BERMANTRA dan Non PETI KOIN BERMANTRA
2. Memberikan pengetahuan terkait pengetahuan dan standar kualitas pengolahan hasil pertanian kentang
3. Meningkatkan kuota pembelian secara berkala sesuai kapasitas produksi pengolah kentang
4. Menetapkan harga beli sesuai degan harga pasar yang disepakati
5. Bersedia mengikatkan diri dalam perjanjian kerjasama pembelian pengolahan hasil pertanian kentang

Pendapatan tambahan bersih (*Net Additional Income*)

Asumsi untuk perhitungan tabahan pendapatan bersih adalah sebagai berikut :

Sebelum Intervensi	Sesudah Intervensi
Jumlah Pengolah kentang yang dimiliki Pokmas : 10 orang	Jumlah Pengolah kentang yang dimiliki Pokmas : 16 orang
Masa pengolahan per tahun : 50 hari	Masa perah per tahun : 120 hari
Jumlah Pengolahan Kentang yang dihasilkan per hari : 7 Kg	Jumlah Pengolahan yang dihasilkan per hari: 40 Kg
Harga jual Kripik Kentang per Kg adalah : Rp. 145.000 Rupiah	Harga jual Kripik Kentang per Kg adalah : Rp. 160.000 Rupiah

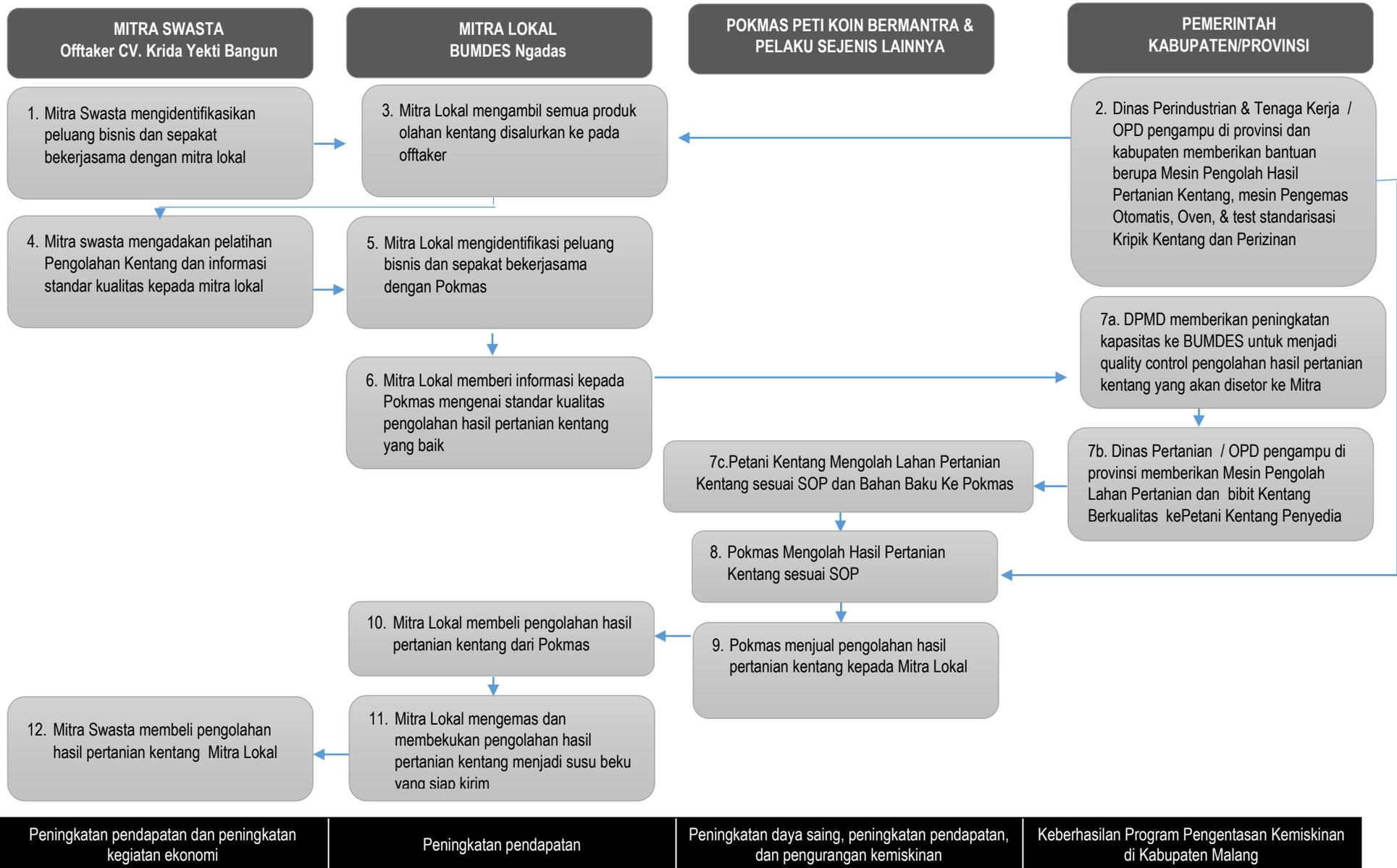
Perhitungan pendapatan tambahan bersih di tingkat pokmas sebelum intervensi diasumsikan bahwa Pokmas memiliki 10 orang yang bereproduksi 350 Kg dalam per tahun. Sebelum intervensi, masa produksi 50 hari dari yang seharusnya 120 hari pertahun karena Kurangnya peralatan Produksi yang Modern dan Pengemasan. Selain itu, harga jual hasil Pengolahan kentang sebelum intervensi adalah Rp.145.000 per kilogram.

Setelah intervensi, dengan asumsi jumlah Pekerja pada pokmas 16 orang dan setelah dilakukan penambahan Mesin Pengolahan kentang, masa Produksi bisa menjadi 120 hari dan produksi bisa ditingkatkan menjadi 40 Kg per hari. Harga jual per Kilogram meningkat menjadi Rp.160.000.

Biaya Produksi pengolahan dan perawatan sebelum intervensi yaitu sebesar Rp 49.287.000 untuk 350 Kg Kripik kentang, sedangkan sesudah intervensi menggunakan Mesin Pengolahan Modern dan alat Pengemas Modern diasumsikan sebesar Rp.922.500.000 untuk 92.500 pack atau 6000 kg kripik kentang, perubahan pendapatan bersih selama 1 tahun POKMAS sebelum dan sesudah intervensi adalah sebagai berikut:

Sebelum Intervensi	Sesudah Intervensi
Pendapatan pokmas per tahun : <ul style="list-style-type: none">• Penjualan pengolahan hasil pertanian kentang 7 Kg X 50 hari X Rp145.000 = Rp.50.750.000 Biaya Produksi: <ul style="list-style-type: none">• 49.287.000 Pendapatan Bersih : <ul style="list-style-type: none">• Rp. 50.750.000 – Rp. 49.287.000• = Rp1.462.500	Pendapatan Pokmas per tahun : <ul style="list-style-type: none">• Penjualan pengolahan hasil pertanian kentang 471 Pack X 150 hari X Rp11.000 = Rp.777.150.000 Biaya Produksi: <ul style="list-style-type: none">• Rp.570.150.000 Pendapatan Bersih : <ul style="list-style-type: none">• Rp. 777.150.000– Rp. 570.150.000• = Rp207.000.000

Rantai Kegiatan



Rantai kegiatan disusun berdasarkan tahapan yang terdiri dari :

- Membangun kelembagaan hubungan kerjasama antara mitra swasta dan mitra lokal,
- Penyebarluasan pengetahuan dan standar Pengolahan,
- Peningkatan kapasitas mitra lokal dan pengolah,
- Pengadaan bantuan sarana produksi
- Pendampingan transaksi ditingkat pengolah.

Indikator masing-masing kegiatan yang dirancang adalah sebagai berikut:

No.	Kegiatan dan Sub-Kegiatan	Target Indikator	Sumber Verifikasi
1	Mitra Swasta mengidentifikasi peluang bisnis dan sepakat bekerjasama dengan mitra lokal	Terpilihnya Mitra Lokal	Dokumen kerjasama Mitra Swasta dan Mitra Lokal
2	Dinas Perindustrian & Tenaga Kerja / OPD pengampu di provinsi dan kabupaten memberikan bantuan berupa Mesin Pengolah Hasil Pertanian Kentang, mesin Pengemas Otomatis, Oven, & test standarisasi Kripik Kentang dan Perizinan	Serah terima bantuan peralatan	Dokumen Berita Acara serah terima
3	Mitra Lokal berinvestasi alat transportasi dan Penjualan ke mitra Swasta	Peralatan Transportasi	Bukti pembelian dan adanya alat dilokasi
4	Mitra swasta mengadakan pelatihan Pengolahan Kentang dan informasi standar kualitas kepada mitra lokal	Terlaksananya pelatihan budidaya kambing perah dan standart kualitas	Bahan material pelatihan, foto kegiatan, daftar hadir
5	Mitra Lokal mengidentifikasi peluang bisnis dan sepakat bekerjasama dengan Pokmas	Terdapat Pokas yang bekerjasama dengan Mitra Lokal	Dokumen Kerjasama mitra lokal dengan Pokmas
6	Mitra Lokal memberi informasi kepada Pokmas mengenai standar kualitas pengolahan hasil pertanian kentang dan budidaya kambing perah yang baik	Tersampaiannya informasi dan standar kualitas pengolahan hasil pertanian kentang.	Bahan material informasi, foto kegiatan.
7a	DPMD memberikan peningkatan kapasitas ke BUMDESMA untuk menjadi quality control pengolahan hasil pertanian kentang yang akan disetor ke Mitra Swasta	Terlaksananya kegiatan pembinaan BUDESMA menjadi quality control pengolahan hasil pertanian kentang	Bahan material pembinaan, foto kegiatan.
7b	Dinas Pertanian / OPD pengampu di provinsi memberikan Mesin Pengolah Lahan Pertanian : Cultivator Quick Cakar Baja Honda 200 Ridger 2 Unit, Pompa Shancin Scn20 Power Sprayer Sanchin Scn 20 Set Enggine Bensin 5.5 Hp Sebagai Alat Irigasi Dan Penyemprotan Pesticida 7 Unit, Selang Steam Kompresor Spayer	Penyerahan Peralatan Pengolahan Lahan Pertanian Kentang	Bukti pembelian dan adanya berita acara serah terima ke Pokmas

	100 M 6 Roll		
8	Pokmas Mengolah kentang sesuai SOP	Terdapat Pokmas yang Pengolah sesuai SOP	Dokumen pemantauan Pengolah Kentang oleh Pokmas
9	Pokmas menjual pengolahan hasil pertanian kentang kepada Mitra Lokal	Terapat Pokmas yang menjual pengolahan hasil pertanian kentang kepada Mitra Lokal	Catatan penjualan susu dari Pokmas ke Mitra Lokal
10	Mitra Lokal membeli hasil pengolahan pertanian kentang dari Pokmas	Terdapat Pembelian hasil pengolahan pertanian kentang dari Pokmas	Catatan pembelian Produk Olahan Kentang ke Mitra Lokal dari Pokmas
11	Mitra Lokal Menjual dan pengolahan hasil pertanian kentang menjadi yang siap kirim	Terdapat Pengiriman pengolahan hasil pertanian kentang yang siap kirim	Dokumen pemantauan aktivitas penyimpanan Produk Olahan Kentang oleh mitra lokal
12	Mitra Swasta membeli pengolahan hasil pertanian kentang dari Mitra Lokal	Terdapat pembelian pengolahan hasil pertanian kentang dari Mitra Lokal	Catatan pembelian pengolahan hasil pertanian kentang Mitra swasta dari mitra lokal

Strategi Penjangkauan dan Perluasan

Jangkauan penerima manfaat penerima manfaat untuk pengembangan komoditas pengolahan hasil pertanian kentang di Kabupaten Malang, digambarkan seperti tabel dibawah untuk periode 3 tahun.

Berdasarkan lokasi, selama 3 tahun kedepan, lokasi intervensi adalah di kecamatan Ngadas. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada potensi wilayah yang sesuai untuk pengembangan Pengolahan Kentang, keberadaan Petani Pengolah kentang dan keberadaan BUMDES yang akan disiapkan sebagai agregator pengolahan hasil pertanian kentang.

Pada tahun ke 1, lokasi desa difokuskan di desa Ngadas Kecamatan Poncokusumo dimana lokasi tersebut telah ada rintisan Pengolahan kentang yang telah beropreasi. Keberadaan Pengolahan kentang yang telah beropreasi berperan penting dalam tahapan uji coba model bisnis yang dirancang PETI KOIN BERMANTRA. Pada tahun ke 2 dan ke 3, lokasi desa diarahkan ke lokasi disekitar desa Ngadas.

Penerima Manfaat Langsung

	Tahun Ke 1	Tahun Ke 2	Tahun Ke 3
Tahun	2022	2023	2024
Pokmas PETI KOIN BERMANTRA (jumlah anggota)	1 Pokmas @ 10 Rumah Tangga	1 Pokmas @ 16 Rumah Tangga	4 Pokmas @ 20 Rumah Tangga
Lokasi (Desa, Kecamatan)	Desa ngadas kec Poncokusumo	Desa ngadas kec Poncokusumo	Desa ngadas kec Poncokusumo, Desa Gubukklakah Kec. Tumpang
Total Penerima Manfaat (orang)	10 Rumah Tangga	16 Rumah Tangga	80 Rumah Tangga

Penerima Manfaat Tidak Langsung

	Tahun Ke 1	Tahun Ke 2	Tahun Ke 3
Tahun	2022	2023	2024
BUMDESA (desa, Kec)	-	-	1 Bumdesa di desa ngadas
Offtaker (lokasi)	CV Krida Yekti Bangun	CV Krida Yekti Bangun	CV Krida Yekti Bangun

Strategi untuk menjangkau lebih banyak penerima manfaat adalah dengan menginisiasi BUMDES di Desa Ngadas yang akan melibatkan desa-desa yang masuk dalam perluasan wilayah tahun 2023 antara lain Desa Ngadas. Sedangkan pada tahun 2024 akan diperluas kembali untuk Desa Ngadas dan Desa Gubukklakah.

Kegiatan utama, sumber pembiayaan dan waktu pelaksanaan

No.	Kegiatan Utama yang Dibiayai	Unit yang Dibiayai	Sumber Pembiayaan	Waktu
1	Pengadaan bantuan berupa Mesin Pengolah Hasil Pertanian Kentang, mesin Pengemas Otomatis, Oven, & test standarisasi Kripik Kentang dan Perizinan	Pengadaan alat-alat, jasa pengiriman, dan biaya perawatan dan perbaikan	<ul style="list-style-type: none"> o Hibah PETI KOIN BERMANTRA dan atau Belanja Program melalui OPD Pengampu di tingkat Provinsi. o Belanja Program melalui OPD Pengampu di tingkat Kabupaten. 	2024
2	Mitra Lokal berinvestasi alat alat transportasi	Pengadaan alat-alat, pengadaan alat transportasi, jasa pengiriman, biaya perawatan dan perbaikan, dan biaya tenaga kerja	Belanja kegiatan di Bumdes / Bumdesma	2024,2025
3	mengadakan pelatihan Pengolahan Kentang dan informasi standar kualitas kepada mitra lokal dan informasi standar kualitas pengolahan hasil pertanian kentang	Konsumsi, transportasi, akomodasi, sewa ruangan dan lain-lain untuk memfasilitasi diskusi	<ul style="list-style-type: none"> o Mitra swasta o Mitra Lokal o Belanja Program melalui OPD Pengampu di tingkat Kabupaten. 	2024, 2025, 2026
4	Peningkatan kapasitas ke BUMDES/BUMDESMA untuk menjadi quality control pengolahan hasil pertanian	Konsumsi, transportasi, akomodasi, perdiem, sewa ruangan, honor konsultan dan lain-lain	Belanja Program melalui OPD Pengampu di tingkat Kabupaten.	2024, 2025, 2026

	kentang yang akan disetor ke Mitra Swasta	untuk memfasilitasi diskusi		
5	Dinas Pertanian / OPD pengampu di provinsi memberikan Mesin Pengolah Lahan Pertanian Cultivator Quick Cakar Baja Honda 200 Ridger 2 Unit, Pompa Shancin Scn20 Power Sprayer Sanchin Scn 20 Set Enggine Bensin 5.5 Hp Sebagai Alat Irigasi Dan Penyemprotan Pestisida 7 Unit, Selang Steam Kompresor Spayer 100 M 6 Roll	Mesin Pengolah Lahan Pertanian dan bibit Kentang Berkualitas, pengiriman.	<ul style="list-style-type: none"> o Hibah PETI KOIN BERMANTRA dan atau Belanja Program melalui OPD Pengampu di tingkat Provinsi. o Belanja Program melalui OPD Pengampu di tingkat Kabupaten. 	2024, 2025
6	Pengukuran Hasil yang Menjadi Tanggungan Pemerintah Kabupaten atau Pemerintah Provinsi	Pertemuan (FGD) dengan responden, biaya survey jika diperlukan, dan lain-lain terkait pengukuran hasil/Evaluasi	Pokja PETI KOIN BERMANTRA Kabupaten dan Tim Pembina Provinsi	2024, 2025

Lampiran :

BIAYA PRODUKSI POKMAS SEBELUM DI INTERVENSI

TRANSAKSI	HARGA SATUAN PRODUK	JUMLAH KEBUTUHAN PRODUKSI	SATUAN	JUMLAH HARGA	dalam setahun (hari)	JUMLAH DALAM 1 TAHUN PRODUKSI
minyak goreng	Rp 14.000	10	Liter	Rp 140.000	50	Rp 7.000.000
tabung gas	Rp 20.500	2	Buah	Rp 41.000	50	Rp 2.050.000
listrik	Rp 650	15	KWh	Rp 9.750	50	Rp 487.500
tenaga kerja	Rp 25.000	10	Orang	Rp 250.000	50	Rp 12.500.000
Kentang	Rp 8.500	50	Kg	Rp 425.000	50	Rp 21.250.000
kemasan	Rp 4.000	5	Buah	Rp 20.000	50	Rp 1.000.000
bumbu	Rp 100.000	1	paket	Rp 100.000	50	Rp 5.000.000
jumlah				Rp 985.750		Rp 49.287.500

Hasil Penjualan :

TRANSAKSI	HARGA PER KG	JUMLAH PRODUKSI	SATUAN	JUMLAH HARGA	Dalam setahun	JUMLAH HARGA (1 Th)
Hasil Produksi	Rp 145.000	7	kg	Rp 1.015.000	50	Rp 50.750.000

Laba Bersih

Laba Bersih	Rp 50.750.000	Rp 49.287.500	Rp 1.462.500
-------------	---------------	---------------	--------------

BIAYA PRODUKSI POKMAS SETELAH DI INTERVENSI

TRANSAKSI	HARGA SATUAN PRODUKSI	JUMLAH KEBUTUHAN PRODUKSI	SATUAN	JUMLAH HARGA	dalam setahun (hari)	
minyak goreng	Rp 14.000	0	Liter	Rp -	150	Rp -
tabung gas	Rp 20.500	0	Buah	Rp -	150	Rp -
listrik	Rp 1.100	600	Kwh	Rp 660.000	150	Rp 99.000.000
tenaga kerja	Rp 75.000	16	Orang	Rp 1.200.000	150	Rp 180.000.000
Kentang	Rp 9.000	130	Kg	Rp 1.170.000	150	Rp 175.500.000
kemasan	Rp 1.000	471	pack (85 Gram)	Rp 471.000	150	Rp 70.650.000
bumbu	Rp 300.000	1	Paket	Rp 300.000	150	Rp 45.000.000
Jumlah						Rp 570.150.000

Hasil Penjualan :

TRANSAKSI	HARGA PER PACK	JUMLAH PRODUKSI	SATUAN	JUMLAH HARGA	Dalam setahun	JUMLAH HARGA (1 Th)
Hasil Produksi	Rp 11.000	471	pack (85 Gram)	Rp 5.181.000	150	Rp 777.150.000

Laba Bersih

Laba Bersih	Rp 777.150.000	Rp 570.150.000	Rp 207.000.000
-------------	----------------	----------------	----------------